Nama : Nirwana

Nim : 70200119043

REVIEW JURNAL EKOLOGI PANGAN DAN GIZI

Hubungan Tipe Pola Asuh dan Perilaku Makan dengan Status Gizi Anak Disabilitas di SLB Negeri 1 Makassar Tahun 2020

Metodologi Penelitian

Dalam Jurnal ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional dengan desain Cross Sectional study. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa di SLB Negeri 1 Makassar dengan responden orang tua atau wali siswa. Teknik sampling yang di gunakan yaitu random sampling. Serta metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu sekunder dan primer.

Hasil

Pada penelitian ini dari 96 responden terdapat sebanyak 72 siswa yang berjenis kelamin laki-laki dan 24 siswa yang berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan umur ayah terdapat 28 orang yang berumur 40-44 sedangkan sebanyak 24 ibu (orang) yang berumur 39-42 tahun. Dimana pada pendidikan tertinggi ayah yaitu SMA sebanyak 46 orang dan pendidikan tertinggi ibu yaitu SMA sebanyak 42 orang. Pada pekerjaan ayah lebih banyak sebagai karyawan swasta dan banyak ibu yang siswa yang tidak bekerja.

Terkait jumlah pendapatan keluarga siswa yaitu sekitar 1-5 juta dan hanya terdapat 1 orang yang mendapatkan hasil pendataan keluarga sebanyak 12-15 juta. Melihat dari pola asuh orang tua masih banyak orang tua yang mengabaikan dalam mengasuh anaknya serta masih ada beberapa siswa yang memiliki gizi kurang sebanyak 21% (20 siswa) dan yang terhitung gizi lebih sebanyak 26% (25 siswa).

Dalam penelitian ini juga melihat pola asuh yang di terapkan orang tua kepada siswa. Dimana ada tiga tipe pola asuh yang di gunakan yaitu tipe asuh demokratis, dimana pada siswa yang mendapatkan tipe Asuh demokratis cenderung lebih mendapat status gizi yang baik. Tipe kedua yaitu pola asuh otoriter. Pada tipe pola asuh ini, siswa yang menggunakan pola asuh ini juga cenderung mendapatkan status gizi yang baik. Tipe asuh yang ke tiga yaitu tipe asuh primitif. Pada pola asuh ini terdapat siswa yang mengalami status gizi baik dan status gizi lebih.

Berdasarkan perilaku makan dengan status gizi Dengan perilaku penyuka makanan cenderung memiliki gizi baik dan beberapa siswa yang mengalami gizi lebih pada siswa yang memiliki perilaku penyuka makanan. Dan yang memiliki gizi kurang hanya sebanyak 11 siswa.

Pembahasan

Pada penelitian yang telah dilakukan siswa SLB cenderung memiliki gizi baik yaitu sebanyak 51 siswa, 25 siswa berstatus gizi lebih, dan 20 siswa yang memiliki gizi kurang. Pada siswa yang masih memiliki gizi kurang dan gizi lebih tidak terlepas dari hal-hal yang menyangkut dengan orang tua. Seperti jumlah pendapatan keluarga, pengetahuan keluarga terkait gizi dan cara asuh keluarga pada siswa.

Selain itu faktor lain yang menjadi pengaruh kebiasaan makan masyarakat adalah lingkungan, budaya, lingkungan alam dan penduduk. Mengingat lingkungan lah yang selalu membawa kita entah itu dalam hal baik atau pun hal buruk seperti kebiasaan-kebiasaan yang masih sering dilakukan oleh para orang tua kepada anaknya dalam memberikan pola asuh.

Keterbatasan pengetahuan orang tua terhadap ilmu gizi juga menjadi salah satu faktor hingga masih banyak anak-anak yang memiliki gizi kurang atau pun gizi lebih. Orang tua sering kali salah dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya sehingga berdampak buruk pada anak nya sendiri. Contoh nya seperti pola asuh pengabaian. Dimana pada pola asuh ini sosok ibu menjadi orang kedua dalam menentukan kemauan anak memilih makanan yang di konsumsi. Pada pola asuh ini orang tua lebih memberi kebebasan kepada anak untuk memilih makanan yang di inginkan terlepas dari makanan tersebut bergizi atau tidak. Secara umum, pola asuh anak dapat mempengaruhi status gizi anak. Dimana status gizi lebih terdapat pada pola asuh primitif. Pola asuh primitif merupakan pola asuh orang tua yang cenderung memberikan kesempatan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup termasuk dalam hal makan. Nah kebiasaan-kebiasaan buruk seperti inilah yang akan membuat dampak negatif pada status gizi anak.

Simpulan

Status gizi siswa SLB Negeri 1 Makassar mayoritas memiliki gizi baik. Dimana pola asuh yang digunakan orang tua siswa yaitu tipe pola asuh pengabaian. Terdapat hubungan perilaku makan dengan status gizi anak disabilitas SLB Negeri 1 Makassar.

Diharapkan para orang tua agar bisa memberikan pengasuhan dan lebih memperluas pengetahuan terkait ilmu gizi karena tidak menutup kemungkinan status gizi bisa di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu perihal ilmu gizi dan di harapkan bisa menggunakan keanekaragaman pangan yang ada. Diharapkan para orang tua bisa menjadi masyarakat primitive. Dimana masyarakat primitive ini sendiri memiliki pengetahuan tentang lingkungan (tenaga alam, tumbuhan dan binatang). Karena status gizi anak tidak pernah terlepas dari kehadiran orang tua.

Referensi

Musfirah,A.A.,Syarfaini, Syahrir.S., Jayandi, Y.I., 2021. Hubungan Tipe Pola Asuh dan Perilaku Makan dengan Status Gizi Anak Disabilitas di SLB Negeri 1 Makassar. Public Health Nutrition journal. Vol.1, No.1, Januari 2021.